

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi adalah aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Karena kegiatan ekonomi merupakan salah satu alat atau sarana untuk hidup sejahtera. Terlepas daripada itu hidup yang sejahtera (hasanah) adalah ajakan dengan gagasan agama. Dengan demikian, upaya pencapaian kesejahteraan hidup melalui kegiatan ekonomi adalah anjuran agama. Pembangunan pada daerah saat ini mulai banyak digiatkan. Daerah- daerah yang digiatkan adalah daerah yang mempunyai kesempatan dan mampu untuk berkembang. Masing-masing daerah memiliki potensinya sendiri. Cara mengembangkannya pun juga berbeda. Oleh karena itu sebuah daerah menggiatkan terciptanya inovasi-inovasi baru untuk menjadi permulaan dalam memajukan daerah. Hal ini dilakukan untuk mencapai kesejahteraan pada masyarakat.<sup>1</sup>

Kondisi ekonomi juga dapat didefinisikan sebagai perilaku manusia yang berhubungan dan bekerja sama satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dasar mereka, seperti pakaian, papan, dan makanan.<sup>2</sup> Kesejahteraan masyarakat memiliki arti bahwa semua kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi. Mewujudkan masyarakat adil dan makmur dimana semua kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dan tercukupi

---

<sup>1</sup> Thohir, M. S. (2013). *Hukum Pembangunan:: Reformasi Perencanaan Pembangunan Nasional Serta Kebijakan Dan Pelayanan Publik*. Deepublish.

<sup>2</sup> Latukau, F., Amin, D., & Huapea, M. K. (2022). Perekonomian Masyarakat Pesisir Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Negeri Morella). *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(02)

dengan baik sehingga masyarakat merasakan kesejahteraan dalam penghidupannya. Tingkat keadilan, kemakmuran dan kesejahteraan yang hakiki tentunya tidak mungkin semuanya bisa terwujud di dunia ini kecuali hanya sebagian kecil saja mengingat tuntutan dan kebutuhan manusia yang tidak memiliki batas.<sup>3</sup>

Lapangan pekerjaan bisa tercipta di dalam pasar. Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang ataupun jasa. Setiap masyarakat tentunya membutuhkan pasar untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari terlebih sayuran segar, buah buahan segar, ikan segar dan lain sebagainya. Maka dari itu keberadaan pasar sangat penting bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Di dalam pasar terjadilah proses tawar menawar barang maupun jasa antara pedagang dan pembeli. Dari tawar menawar tersebut terjadilah proses interaksi antara penjual dan pembeli sehingga terjalinlah keakraban antar sesama masyarakat.<sup>4</sup>

Pasar desa sangat menguntungkan bagi warga desa yang terlibat langsung, selain dimudahkan dalam akses jual beli barang, juga mampu meningkatkan ekonomi pedagang yang merupakan masyarakat desa tersebut. Semakin berkembangnya pasar desa maka semakin mensejahterakan kehidupan dan pendapatan warga di desanya. Menurut Pedoman Pelaksanaan Permendagri No. 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa dikatakan bahwa pasar desa

---

<sup>3</sup> Thohir, M. S. (2013). *Hukum Pembangunan.: Reformasi Perencanaan Pembangunan Nasional Serta Kebijakan Dan Pelayanan Publik*. Deepublish.

<sup>4</sup> Sumintarsih dkk, Eksistensi Pasar Tradisional: Relasi dan Jaringan Pasar Tradisional di Kota Surabaya-Jawa Timur, nd Finance... , h. 59. (Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, 2011), h. 68

adalah pasar tradisional yang berkedudukan dan berlokasi di desa, menempati lahan milik pemerintah desa dikelola dan dikembangkan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat desa.<sup>5</sup>

Hakikat ekonomi Islam adalah metamorfosa dari nilai nilai dalam Islam yang mengajarkan tentang masalah-masalah ekonomi dalam kehidupan manusia. Kata Islam setelah “ekonomi” dalam ungkapan ekonomi Islam berfungsi sebagai identitas yang menandakan adanya prinsip-prinsip keislaman dalam berekonomi.<sup>6</sup> Dalam ekonomi Islam bertujuan bisnis tidak selalu untuk mencari profit (nilai materi) tetap harus dapat memperoleh dan memberikan benefit (keuntungan dan manfaat) non materi, baik bagi si pelaku bisnis sendiri maupun pada lingkungan yang lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaraan, kepedulian sosial dan sebagainya.<sup>7</sup> pada setiap pasar pastinya ada kegiatan jual beli yang dilakukan. Seperti yang telah tercantum dalam firman Allah QS. Al-Baqarah ayat 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا  
الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ  
وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahannya :

*Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual*

<sup>5</sup> Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman. Islamic Economic and Finance. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2012), h. 59

<sup>6</sup> Rivai dan Antoni Nizar Usman. Islamic Economics, Veithzal and Finance... , h. 59.

<sup>7</sup> Muhamad, Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2007), h. 1.

*beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*

Dalam agama islam hukum jual beli sangat di anjurkan Ayat diatas ini telah menjadi sebuah dasar hukum dalam proses jual beli, selama jual beli tersebut tidak merugikan pihak manapun dan tidak melanggar aturan-aturan yang telah di tetapkan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, hampir setiap desa memiliki pasar desa, Pasar desa sebagai pendukung kegiatan ekonomi dikaitkan dengan kebutuhan desa atau wilayah. berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Desa waihatu kecamatan kairatu kabupaten seram bagian barat mamiliki pasar desa yang masih belum sepenuhnya dikelola secara professional dan pasar desa waihatu dibuka atau beroperasi pada pukul 6.00 s/d 12.00 WIT, didalam pasar tersebut para pedagang menjual berbagai jenis bahan-bahan makanan berupa sayur, ikan, cili, tomat, bawang putih bawang merah dan bahan-bahan lainnya. Pasar desa ini memiliki konsumen atau pembeli bukan hanya dari desa waihatu saja namun desa-desa lainnya juga datang untuk berbelanja di pasar desa tersebut, namun dalam pengelolaan pasar desa waihatu belum sepenuhnya efektif, terkadang ramai akan pembeli kadang juga sepih, olehnya itu Untuk mewujudkan desa yang Sejahtera mandiri dan maju secara ekonomi, pengelola pasar desa yang memiliki kemampuan untuk menata dan membina pedagang sangat penting.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Desa Waihatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran pasar desa waihatu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Bagaimana peran pasar desa dalam perspektif ekonomi Islam.?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui bagaimana peran pasar desa waihatu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. untuk mengetahui peran pasar desa dalam perspektif ekonomi Islaml.

## **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi dan sosiologi agama terkait perekonomian masyarakat di desa waihatu kecamatan kairatu kabupaten seram bagian barat.

## 2. Manfaat praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk bahan kajian tambahan bagi peneliti berikutnya. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian yang lebih mendalam dengan topik yang serupa.

### **E. Batasan penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah tinjauan Islam terhadap peranan pasar desa bagi peningkatan perekonomian masyarakat di desa-waihatu kecamatan Kairatu Kabupaten Seram bagian barat.

### **F. Definisi Operasional**

Peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat di dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pasar desa atau pasar tradisional adalah sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pasar juga dapat diartikan sebagai suatu mekanisme yang terjadi antara pembeli dan penjual atau tempat pertemuan antara kekuatan permintaan dan penawaran.

Ekonomi syariah atau ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan pada ketuhanan. Esensi sistem ekonomi ini bertitik tolak dari Allah Azza Wa Jalla, tujuan akhirnya kepada Allah dan memanfaatkan sarana yang tidak lepas dari syariat Allah.